

ASBTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah pengelolaan persediaan barang dagangan karena persediaan barang dagangan merupakan asset utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula. Dengan besarnya jumlah uang yang ditanamkan pada persediaan barang dagangan suatu perusahaan, jelaslah bahwa persediaan barang dagangan merupakan aktiva yang sangat penting untuk dilindungi.

Banyak karyawan di perusahaan beranggapan bahwa safety stock itu sama dengan ROP (reorder point – titik pemesanan kembali). Apalagi ada yang beranggapan bahwa tidak perlu menghitung safety stock dengan akurat. Dalam inventory management, ada 3 hal yang harus diputuskan yang pertama di level berapa kita harus memiliki stok yang kedua kapan harus memesan kembali dan yang ketiga berapa banyak ketika memesan.

Pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pemeriksaan fisik atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, audit operasional atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisib, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah suatu usulan perbaikan.